

# **SPEECH ACTS IN EFL CLASS IN THE STATE SENIOR HIGH SCHOOL**

**By**

**Putu Inga Jatiana Dewi, NIM 1512021052**

**ENGLISH LANGUAGE EDUCATION**

## **Abstract**

This study focused on categorizing locutionary, analyzing illocutionary and distinguishing perlocutionary produced in writing class at SMA Negeri 3 Singaraja. The research design was descriptive qualitative. The subjects were the ten-grade students and the two English teachers in SMA N 3 Singaraja. The data collection procedure was done with one instrument that was observation checklist consist of anecdotal records assisted with video-camera. The data were analyzed descriptively by observing, classifying, and drawing the conclusion. The finding showed that there were 163 locutionary acts produced during EFL class both in the first and the second learning situation. The most frequently speech acts appeared during writing class was the directive type in the form of requesting. Then, there were 67 speech in the first learning situation and there were 46 speech in the second learning situation that comprehended by the students. The last, the students respond the teacher locutionary acts used proper perlocutionary acts verbally. There were 101 perlocutionary acts were produced during writing class.

Keywords: speech acts, locutionary act, illocutionary act, perlocutionary act

**SPEECH ACTS IN EFL CLASS IN THE STATE SENIOR HIGH SCHOOL**

**By**

**Putu Inga Jatiana Dewi, NIM 1512021052**

**ENGLISH LANGUAGE EDUCATION**

**Abstrak**

Penelitian ini fokus pada pengkategorian tindak lokusi, menganalisis tindak ilokusi dan mengelompokkan tindak perlokusi selama pembelajaran EFL pada kelas menulis di SMA Negeri 3 Singaraja. Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian penelitian ini adalah siswa kelas X dan dua guru bahasa Inggris di SMA N 3 Singaraja. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan satu instrumen yaitu *observation checklist* yang terdiri dari catatan anekdot yang dibantu dengan kamera video. Data dianalisis secara deskriptif dengan cara mengamati, mengklasifikasikan, dan menarik kesimpulan. Temuan ini menunjukkan bahwa ada 163 tindak lokusi yang dihasilkan selama kelas EFL baik dalam situasi pembelajaran pertama dan kedua. Yang paling sering muncul selama kelas EFL adalah tipe directive dalam bentuk permintaan. Kemudian, ada 67 ujaran dalam situasi belajar pertama dan ada 46 ujaran dalam situasi belajar kedua yang dipahami oleh siswa. Yang terakhir, siswa merespons tindakan lokusi guru menggunakan tindakan perlokusi yang tepat secara verbal. Ada 101 tindakan perlokusi yang dihasilkan selama pelajaran menulis.

Kata kunci: tindak tutur, tindak lokusi, tindak ilokusi, tindak perlokusi

